

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran dinamika psikologis ridha pada ibu yang memiliki anak autis terdiri dari dua aspek yaitu aspek qalbu dan aspek fisik. Pada Aspek qalbu, pada keempat subjek pada awalnya merasakan perasaan yang tidak enak seperti kaget, sedih, dan bingung terhadap apa yang terjadi pada anak mereka namun hal tersebut tidak berlangsung lama kemudian perasaan tidak enak itu tergantikan seiring dengan informasi yang diperoleh kelima subjek tentang anak autis dan kebersamaan empat subjek bersama dengan anaknya sehingga perasaan keempat subjek selanjutnya adalah mencintai anak mereka meskipun mengalami autis yang memunculkan perasaan sabar dan lebih mampu mengontrol emosinya daripada sebelumnya. Pada awalnya selain kurang sabar dan kurang bisa mengontrol emosi subjek penelitian juga pernah merasa malu memiliki anak autis tetapi pada saat ini subjek penelitian sudah merasa rela dengan kondisi autis pada anaknya sehingga merasa tidak malu lagi.
2. Pada aspek fisik, pada keempat subjek memang sejak awal sudah berusaha untuk menerima keadaan anak mereka keempat subjek

langsung membawa anak mereka untuk mendapatkan terapi demi anak mereka menjadi lebih baik. Oleh karena itu ridha yang dimiliki keempat subjek dapat digambarkan dengan usaha kelima subjek untuk terus memberikan yang terbaik untuk anak mereka, seperti membawa ketempat terapi, menjaga diet makan anak, mengajak anak ke tempat orang banyak, dan memberikan perhatian yang banyak pada anak. Selain itu secara fisik juga menyebabkan subjek penelitian lebih rajin berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya ridha pada ibu yang memiliki anak autis terbagi menjadi tiga, yaitu faktor lingkungan, faktor pengalaman dan faktor individu. Adapun faktor lingkungan, faktor ini berasal dari lingkungan individu yang bersangkutan, yaitu faktor keluarga, lingkungan dan masyarakat; faktor ini berperan sebagai pendorong apabila keluarga, lingkungan dan masyarakat dapat menerima anak dengan baik. Selanjutnya faktor pengalaman, faktor ini mampu memberikan masukan berupa nilai-nilai hidup. Faktor ini disebabkan karena semakin bertambahnya ilmu tentang autis yang diperoleh subjek sehingga mengubah pola pikir subjek dan memberi pengetahuan pada subjek bagaimana cara terbaik dalam merawat anak. Dan yang terakhir adalah faktor individu. Faktor ini terdapat dalam diri individu sendiri, seperti bagaimana kepribadian yang bersangkutan. Faktor ini berasal dari kesadaran diri subjek bahwa Tuhan memiliki kekuasaan atas setiap makhluknya; penerimaan diri subjek terhadap

keadaan yang dialami anak mereka sebagai bagian dari takdir yang sudah digariskan Allah. Adapun kekurangan dalam penelitian ini kurangnya informan yang mendukung sebagai data dalam penelitian.

## **B. Saran**

1. Kepada seorang ibu yang memiliki anak terkhhusus yang anaknya tidak memiliki kekurangan darisege fisik atau mental agar bisa mengoptimalkan peran kalian sebagai orangtua dalam mendidik dan merawatnya dengan baik sehingga bisa mencetak generasi yang berakhlak dan bisa menjadi penolong orangtunya diakhirat kelak.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar lebih mengkaji secara keritis setiap permasalahan yang diteliti dan bisa mengembangkan keilmuan psikologi terutama dalam bidang keislaman.
3. Kepada masyarakat agar tidak saling menghina karena pada fitrahnya manusia adalah sama yaitu berstatus sebagai hamba Allah, agr bisa saling membantu kepada sesama terutama kepada mereka yang lemah dan membutuhkan pertolongan.